

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap Penelitian	19
Gambar 3.2 Alur Perhitungan Algoritma FP-Growth	21
Gambar 3.3 Gambar L1 dan Order.....	25
Gambar 3.4 Transaksi C,E	26
Gambar 3.5 Transaksi A, C, E.....	26
Gambar 3.6 Transaksi A, B, C, D.....	27
Gambar 3.7 Transaksi B, D	27
Gambar 3.8 Transaksi A, C	28
Gambar 3.9 Transaksi B, C, E.....	28
Gambar 3.10 Transaksi A, B	29
Gambar 3.11 Transaksi A, C, E.....	29
Gambar 3.12 Hitung Strong Minimum Confidence	30
Gambar 4.1 Transaksi BD	48
Gambar 4.2 Transaksi LS.....	49
Gambar 4.3 Transaksi FIP,BD,OTZ.....	49
Gambar 4.4 Transaksi OTZ.....	50
Gambar 4.5 Transaksi BD,FIP,OTZ.....	51
Gambar 4.6 Transaksi BD	51
Gambar 4.7 Transaksi CVX,BE,CB,FIP	52
Gambar 4.8 Transaksi BAY,FIP	53
Gambar 4.9 Transaksi OTZ.....	53
Gambar 4.10 Transaksi OTZ.....	54
Gambar 4.11 Transaksi 11-105	55

Gambar 4.12 Dataset Transaksi.....	61
Gambar 4.13 Cleaning Data	62
Gambar 4.14 Hasil iterasi 1,2,3.....	63
Gambar 4.15 Hasil Perhitungan Association Rules	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu Tentang Algoritma <i>FP-Growth</i>	10
Tabel 3. 1 Data Sparepart	15
Tabel 3. 2 Catatan Lapangan	17
Tabel 3. 3 Item.....	22
Tabel 3. 4 List Item	22
Tabel 3. 5 Hasil <i>Itemset 1</i>	23
Tabel 3. 6 Hasil <i>Itemset 2</i>	23
Tabel 3. 7 Hasil <i>Itemset 3</i>	23
Tabel 3. 8 Nilai Confidence	24
Tabel 3. 9 Perhitungan CPB CFT FPG	30
Tabel 3. 10 Perhitungan Lift ratio	31
Tabel 4. 1 Transaksi	32
Tabel 4. 2 Item.....	38
Tabel 4. 3 <i>Dataset</i> Transaksi	39
Tabel 4. 4 Hasil 1 <i>Itemset</i>	42
Tabel 4. 5 Hasil 2 <i>Itemset</i>	44
Tabel 4. 6 Hasil 3 <i>Itemset</i>	44
Tabel 4. 7 Nilai Confidence	45
Tabel 4. 8 List.....	46
Tabel 4. 9 Order.....	47
Tabel 4. 10 Perhitungan CPB,CFT,EPG	56
Tabel 4. 11 Hitung Strong Minimum Confidence.....	58

Tabel 4. 12 Perhitungan Lift Ratio	60
---	----

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Wawancara

1	Membuat laporan penjualan, mendata stok barang, melakukan order stok barang.
2	Sistem penyetokan barang dilakukan berdasarkan data penjualan barang.
3	Hal tersebut tentu mempengaruhi omset penjualan.
4	Dampaknya adalah banyak item barang yang berlebihan dalam penyetokannya namun kurang dalam penjualannya.
5	Sistem yang mungkin bisa mengurangi resiko kesalahan dalam melakukan penyetokan barang.
6	Tentu saja akan mempengaruhi penyetokan barang, karena stok berlebih saat melakukan order barang akan berakibat ke penjualan yang lambat.
7	Tentu saja akan membantu, karena dari order stok barang yang sesuai kebutuhan customer akan mengurangi resiko kerugian yang akan dialami perusahaan.
8	Mungkin sementara akan tetap menggunakan cara manual sampai menemukan cara baru.
9	Keuntungan mengurangi kerugian dan memudahkan dalam penyetokan barang.
10	Untuk beberapa item yang lambat terjual tentu akan mengalami kerugian, namun tergantung berapa banyak item yang sudah tersetok akan terlihat seberapa besar kerugian yang dialami perusahaan.

Lampiran 2 : Dokumentasi Stok Barang



